BAB V
STRATEGI DAN KEBIJAKAN

1.

2.

3.

4.

5.

5.1. Strategi dan Kebijakan

A. Strategi

Agar tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tercapai, maka perlu adanya strategi untuk pencapaian tujuan dan sasaran tersebut. Strategi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas SDM apartur kecamatan melalui mengikut sertaan dalam Bimtek, Kursus, Diklat Dsb.
2. Meningkatkan komitmen aparat kecamatan dalam memberikan pelayanan melalui penandatanganan perjnajian fakta integeritas dan penetapan Wilayah Bebas Korpusi (WBK)
3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang operasional pelayanan melalui pengadaan barang
4. Meningkatkan kualitas laporan hasil pelaksanaan perencanaan pembangunan dengan memperkuat pembinaan, pengendalian dan monitoring dalam pelaksanaan.
5. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kepemilikan sertifikat tanah melalui sosialisasi dan koordinasi yang kuat dengan kelurahan serta meningkatkan kapasitas aparatur tentang pertanahan.

6. Meningkatkan keamanan dan kenyamanan lingkungan melalui penguatan koordinasi dalam penertiban gepeng dan anak jalanan dengan satuan polisi pamong praja.
7. Meningkatkan keamanan dan kenyamanan lingkungan melalui penguatan koordinasi dengan satpol PP terhadap persebaran PKL yang tidak sesuai perda.
8. Mendorong partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kebersihan lingkungan melalui kegiatan sosialisasi dan penggalakan jum'at bersih pada masing-masing kelurahan.
9. Meningkatkan kapasitas berusaha bagi UMKM melalui pembinaan secara rutin dengan memperkuat koordinasi pada instansi teknis.

B. Kebijakan

Berdasarkan pada strategi di atas, maka ditetapkan kebijakan dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan sasaran tersebut, yaitu :

1. Peningkatan kapasitas SDM aparatur difokuskan pada SDM yang bertugas di pelayanan, perencanaan dan keuangan.
2. Peningkatan komitmen aparat kecamatan dengan prioritas pada aparatur yang bertugas pada pelayanan “front liner”.
3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang operasional secara bertahap yang diprioritaaskan kepada sarana dan prasarana yang berpengaruh langsung terhadap kualitas pelayanan masyarakat
4. Penguatan pembinaan difokuskan terhadap kelurahan dengan kualitas pelaksanaan pembangunan yang diindikasikan tidak tepat mutu, waktu dan tertib adminsitrasi.
5. Upaya fasilitasi penyelesaian konflik pertanahan lebih ditekankan dengan musyawarah kekeluargaan, proses penyelesaian ditingkat kelurahan dan fokus pada sengketa tanah dengan kepemilikan ganda.
6. Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan difokuskan pada wilayah rawan kejahatan sosial terutama di lampu merah, taman dan wilayah keramaian.

7. Penigkatan terhadap wilayah larangan PKL secara rutin berkala.
8. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan melakukan penilaian lingkungan hijau, bersih dan sehat pada setiap kelurahan.
9. Pningkatakan pembinaan terhadap pelaku usaha difokuskan pada UMKM baru dan berkembang.

Pernyataan strategi dan kebijakan jangka menengah Kecamatan Samarinda Kota ditunjukkan melalui Tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 5.1 :
Matriks Penjabaran Strategi dan Kebijakan
Renstra Kecamatan Samarinda Kota

Strategi	Kebijakan
Meningkatkan kapasitas SDM apartur kecamatan melalui pengikut sertaan dalam Bimtek, Kursus, Diklat Dsb.	Peningkatan kapasitas SDM aparatur difokuskan pada SDM yang bertugas di pelayanan, perencanaan dan keuangan.
Meningkatkan komitmen aparat kecamatan dalam memberikan pelayanan melalui penandatanganan perjnajian fakta integeritas dan penetapan Wilayah Bebas Korpusi (WBK)	Peningkatan komitmen aparat kecamatan dengan prioritas pada aparatur yang bertugas pada pelayanan “front liner”.
Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang operasional pelayanan melalui pengadaan barang	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang operasional secara bertahap yang diprioritaaskan kepada sarana dan prasarana yang berpengaruh langsung terhadap kualitas pelayanan masyarakat
Meningkatkan kualitas laporan hasil pelaksanaan perencanaan	Penguatan pembinaan difokuskan terhadap kelurahan dengan kualitas

Strategi	Kebijakan
pembangunan dengan memperkuat pembinaan, pengendalian dan monitoring dalam pelaksanaan.	pelaksanaan pembangunan yang diindikasikan tidak tepat mutu, waktu dan tertib adminsitrasi.
Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kepemilikan sertifikat tanah melalui sosialisasi dan koordinasi yang kuat dengan kelurahan serta meningkatkan kapasitas aparatur tentang pertanahan.	Upaya fasilitasi penyelesaian konflik pertanahan lebih ditekankan dengan musyawarah kekeluargaan, proses penyelesaian ditingkat kelurahan dan fokus pada sengketa tanah dengan kepemilikan ganda.
Meningkatkan keamanan dan kenyamanan lingkungan melalui penguatan koordinasi dalam penertiban gepeng dan anak jalanan dengan satuan polisi pamong praja.	Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan difokuskan pada wilayah rawan kejahatan sosial terutama di lampu merah, taman dan wilayah keramaian.
Meningkatkan keamanan dan kenyamanan lingkungan melalui penguatan koordinasi dengan satpol PP terhadap persebaran PKL yang tidak sesuai perda.	Penigkatan terhadap wilayah larangan PKL secara rutin berkala.
Mendorong partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kebersihan lingkungan melalui kegiatan sosialisasi dan penggalakan jum'at bersih pada masing-masing kelurahan.	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan melakukan penilaian lingkungan hijau, bersih dan sehat pada setiap kelurahan.
Meningkatkan kapasitas berusaha bagi UMKM melalui pembinaan secara rutin dengan memperkuat koordinasi pada instansi teknis.	Pningkatakan pembinaan terhadap pelaku usaha difokuskan pada UMKM baru dan berkembang.